

## Pengaruh Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (Kube) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lolak, Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow

Usman Moonti<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Rosman Ilato<sup>3</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>4</sup>,  
Nadila Papatungan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email : [nadilapapatungan0101@gmail.com](mailto:nadilapapatungan0101@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lolak, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow. Dengan mengetahui variabel Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) berpengaruh terhadap variabel pemberdayaan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah jelas membawa dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dari masyarakat itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat penerima bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang dan sampel sebanyak 30 orang atau 30% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan dilanjutkan dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program bantuan sosial pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat dengan koefisien korelasi sebesar 0,811 lebih besar dari koefisien determinasi sebesar 0,657, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Selanjutnya,  $t_{hitung}$  sebesar 7,322 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,048, maka terdapat pengaruh signifikan. Besaran pengaruh variabel X (program kelompok usaha bersama) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat) sebesar 65,7%.

**Kata Kunci:** Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Pemberdayaan Masyarakat

### Abstract

By finding the influence of the Joint Business Group (KUBE) program variable on the community empowerment variable, it can be concluded that the government's social assistance positively influences people in need because it can help them meet their daily needs. This study applies a quantitative approach and uses a questionnaire technique. This study was conducted on community beneficiaries of the Joint Business Group (KUBE) with a population of 100 people and a sample of 30 people. In other words, the samples are 30% of the total population determined through purposive sampling with an error rate of 5%. Data analysis employs the prerequisite test and continues with a simple regression test. The research finding showed a positive and significant influence of the government's social assistance through the Joint Business Group (KUBE) program on the community empowerment with a correlation coefficient of 0,811, which was greater than the coefficient of determination of 0,657 or it confirmed a positive correlation. Furthermore,  $t_{count}$  of 7,322 was greater of 2,048, which denoted a significant influence. The influence of the X (social assistance program) on the Y variable (community empowerment) was 65,7%.

**Keywords:** Joint Business Group (KUBE) Program, ty Empowerment

## PENDAHULUAN

Bantuan sosial (BANSOS) menurut (Ahdi Imam Ma'arif, 2018:15) adalah merupakan transfer uang atau barang oleh pemerintah yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti di dapatkan bahwa di Desa Lolak sendiri terdapat jenis bantuan sosial yaitu Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yaitu salah satu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS) untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bertujuan sebagai Peningkatan kemampuan berusaha para anggota KUBE secara bersama dalam kelompok, Peningkatan pendapatan, Pengembangan usaha, Peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota KUBE dengan masyarakat sekitar.

Kepengurusan KUBE pada hakekatnya dibentuk dari, oleh dan untuk anggota kelompok pengurus KUBE dipilih dari anggota kelompok yang mau dan mampu mendukung pengembangan KUBE, memiliki kualitas seperti sediaan mengabdikan, rasa keterpanggilan, mampu mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan anggotanya, mempunyai keuletan, pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta yang penting adalah merupakan hasil pilihan anggotanya.

Adapun syarat pembentukan dan keanggotaan KUBE adalah, Prioritas utama KUBE produktif dan berkembang yang pernah dibantu dan dekonsentrasi, APBD, Masyarakat, Dunia Usaha, setiap KUBE beranggotakan berjumlah 10 KK, anggota berusia antara 15-55 tahun dan sudah berkeluarga, memiliki kegiatan sosial UEP, KUBE yang sudah memiliki pembukuan atau catatan keuangan, diusulkan Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Dinas Sosial Kabupaten/ Kota dan direkomendasikan oleh Dinas/Instansi Sosial Provinsi.

Program bantuan sosial pemerintah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun implementasi program bantuan sosial pemerintah di Desa Lolak tersebut seringkali bertentangan dengan kenyataan dilapangan. Berdasarkan observasi awal di Desa Lolak di dapatkan bahwa program bantuan tersebut masih belum berjalan dengan baik, didapatkan bahwa ada sejumlah faktor yang mengakibatkan program bantuan tersebut kurang berjalan dengan baik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena data yang terkumpul baik melalui proses observasi maupun pembagian kuesioner (angket) dan dokumen, kemudian digambarkan dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2018:7). Penelitian ini bertujuan untuk menguji permasalahan mengenai pengaruh program bantuan sosial pemerintah (KUBE) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

Desain penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, dimana peneliti ingin membuktikan dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2018:21). Pada penelitian ini, akan dilakukan pengkajian terhadap pengaruh program bantuan sosial pemerintah (KUBE) terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

Penelitian ini mengadopsi teknik pengambilan sampling dengan menggunakan teknik *random sampling*, dimana dalam pengambilan individu dari populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Jumlah populasi sebanyak 100 orang dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penelitian berupa lembar observasi yang didapatkan dari kelompok – kelompok yang tergabung dalam keanggotaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kemudian data sekunder berupa data yang diperoleh dari pemerintah Desa Lolak serta literatur-literatur terkait berupa buku, artikel

dan jurnal penelitian sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data berupa Instrumen penelitian yang merupakan salah satu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pengaruh program bantuan Kelompok usaha bersama (KUBE) dan pemberdayaan masyarakat di Desa Lolak..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan hasil responden dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan di Desa Lolak, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow. Proses penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket pada masing-masing responden, dengan angket variabel (X) berjumlah 25 pernyataan, dan variabel (Y) berjumlah 25 pernyataan. Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Uji Instrumen, sesuai dengan hasil uji validitas dalam SPSS 25 seluruh pernyataan variabel (X), dan (Y) semua dikategorikan valid. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* untuk variabel (X) program bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,935. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Untuk variabel (Y) pemberdayaan masyarakat diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,950. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel karena hasilnya >0,6.
2. Uji regresi merupakan prasyarat analisis regresi linier sederhana., Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:

**Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.53168840
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.093
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

3. Setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.382	10.738		2.084	.046
	Bantuan kelompok usaha bersama	.785	.107	.811	7.322	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 22,382 + 0,785X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 22,382 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari program bantuan sosial maka rata-rata nilai dari variabel pemberdayaan masyarakat adalah sebesar 22,382 satuan.
  - b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (program bantuan kelompok usaha bersama) sebesar 0,785 menunjukkan setiap perubahan variabel program bantuan sosial sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,785 satuan.
4. Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (program bantuan kelompok usaha bersama) terhadap variabel terikat yakni pemberdayaan masyarakat. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.382	10.738		2.084	.046
	Bantuan kelompok usaha bersama	.785	.107	.811	7.322	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841 (lihat lampiran).

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung  $7,322 > t\text{-tabel } 2,04841$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel program bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) (X) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lolak, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow (Y).

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.645	9.700

a. Predictors: (Constant), Bantuan Sosial

b. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,657. Atau sebesar 65,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 65,7% variabilitas Pemberdayaan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variable program Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (X), sedangkan sisanya sebesar 34,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya program bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) maka dapat meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lolak, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pendidikan formal dan diklat terhadap kinerja pegawai yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian penerapan Program Bantuan Kelompok usaha bersama (KUBE) dapat meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat, karena dapat mebantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.
2. Pemerintah yang menerapkan Program Bantuan Kelompok usaha bersama (KUBE), kedepannya dapat menciptakan program yang lebih bermanfaat bagi masyarakat sehingganya masyarakat merasa lebih terbantu.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada arah eksperimen untuk melihat hasil dari diterapkannya Program Bantuan Kelompok Usaha Bersama Terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ma'arif, Ahdi Imam. 2020. *Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kecamatan Grogol Kota Cilegon Banten*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Maulina, Siti. 2020. *Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Mulyani, Dewi. 2017. *Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak Pada Kelompok "Pegumas" Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nasrullah, Muhammad Abdianor, dkk. 2021. *Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanah Laut Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi Politala. Vol. 4. No. 2.
- Nurhasanah, Amalia. 2021. *Efektivitas Bantuan Sosial Tunai (Bst) Pada Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nurwahida. 2018. *The Effect Of Micro-Financing With A Low-Cost Contract On The Development Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) At BRI Syariah Bank Kc Denpasar-Bali*. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 7. No. 15.
- Panigoro, Meyko. 2021. *Pengembangan Model Pendidikan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kepariwisata Berkelanjutan*. Disertasi. Universitas Negeri Malang.
- Ridha, Muh.Rasyid, dkk. 2021. *Pengaruh Bantuan Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kota Parepare*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4. No. 1.
- Suardi. 2021. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Parangloe Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.